

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut National Institute for Health and Clinical Excellence (2010) nyeri neuropatik merupakan nyeri yang disebabkan oleh kerusakan dari sistem saraf. Perkembang dimulai dari gangguan sistem tubuh yang memberikan tanda rasa sakit, yang diakibatkan oleh gangguan sistem saraf perifer maupun sistem saraf sentral, seperti metabolik (nyeri neuropatik diabetes), infeksi (nyeri post herpes), nyeri post stroke, trigeminal neuralgia dan nyeri post operasi. Contoh terapi farmakologi yang dapat diberikan dalam manajemen nyeri neuropatik antara lain antidepresan (amitryptiline) dan antikonvulsan (Carbamazepine). Kemampuan Obat tersebut menekan kepekaan abnormal dari neuron-neuron di sistem saraf dengan menghambat proses hiperaktivitas. Nyeri neuropatik ditemui pada kasus-kasus seperti neuropatik DM, trigeminal neuralgia, post herpetic neuralgia, pasca stroke, pasca trauma, neuropatik HIV, radikulopati, dan lain sebagainya.

Nyeri neuropatik adalah keluhan yang paling umum terlihat pada praktek umum, mengenai sekitar 1,5-3% dari orang di seluruh dunia. Pengobatan nyeri neuropatik pada umumnya ditujukan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dengan melakukan pengobatan secara holistik, yaitu pengobatan terhadap pain triad, yaitu nyeri, gangguan tidur, dan gangguan mood. Berikut beberapa jenis obat yang direkomendasikan dalam pengobatan nyeri neuropatik, yaitu seperti golongan obat antidepresan, antikonvulsan, obat topikal dan golongan analgetik.

Obat sebagai kebutuhan primer bagi yang sedang menderita sakit. Biaya pelayanan kesehatan khususnya obat telah meningkat tajam dalam beberapa dekade terakhir dan

kecenderungan ini tampaknya akan terus berlanjut. Hal ini disebabkan karena populasi pasien yang meningkat dengan konsekuensi meningkatnya penggunaan obat, adanya obat-obat yang baru yang lebih mahal dan mempengaruhi perubahan pola pengobatan.

Efektivitas suatu farmakoterapi dapat diukur menggunakan analisis farmakoekonomi dengan *cost effectiveness analysis* (CEA) yang digunakan untuk menentukan apakah suatu obat telah cukup untuk ditawarkan dan digunakan dalam pelayanan kesehatan. Dengan analisis *cost effectiveness* kita dapat memilih dan menentukan program yang terbaik bila mendapatkan beberapa program yang berbeda dengan tujuan yang sama.

Berdasarkan uraian di atas, hal inilah yang menjadi dasar dari pemilihan judul ini *cost-effectiveness analysis* dengan salah satu pendekatan farmakoekonomi yang menganalisis dan mengevaluasi efektivitas biaya dari beberapa alternatif terapi untuk tujuan terapi yang sama. Manfaat dari analisis ini adalah dapat diketahui efektivitas biaya dan efektivitas hasil terapi yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan baik itu bagi tenaga kesehatan maupun bagi instansi penyelenggara jaminan dalam memilih alternatif terapi yang memiliki tujuan yang sama.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana analisis Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness Analysis*) Penggunaan Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine Pada Pasien Nyeri Neuropatik?
2. Bagaimana analisis perbandingan nilai ACER antara terapi Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine?
3. Bagaimana analisis perbandingan nilai ICER antara terapi Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Analisis Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness Analysis*) Penggunaan Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine Pada Pasien Nyeri Neuropatik.

2. Tujuan Khusus

- a. Menganalisis efektivitas penggunaan Amitryptiline Pada Pasien Nyeri Neuropatik.
- b. Menganalisis efektivitas penggunaan Carbamazepine Pada Pasien Nyeri Neuropatik.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan penelitian mengenai Analisis Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness Analysis*) Penggunaan Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine Pada Pasien Nyeri Neuropatik..

2. Bagi Institusi

Menambah referensi mata kuliah kesehatan terutama tentang Analisis Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness Analysis*) Penggunaan Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine Pada Pasien Nyeri Neuropatik.

3. Bagi Responden

Menambah pengetahuan tentang Analisis Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness Analysis*) Penggunaan Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine Pada Pasien Nyeri Neuropatik.

4. Bagi Masyarakat

Menambah informasi tentang Analisis Efektivitas Biaya (*Cost Effectiveness Analysis*) Penggunaan Amitryptiline Dibandingkan Carbamazepine Pada Pasien Nyeri Neuropatik.